

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Pada sub bab ini peneliti terdahulu yang sudah melakukan penelitian adalah:

##### **1. Fitriani dan Dorkas (2009)**

Fitriani dan Dorkas (2009) meneliti tentang kinerja industri asuransi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi kerugian dan jiwa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja industri asuransi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah solvabilitas, likuiditas dan stabilitas premium. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja industri asuransi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008 menunjukkan peningkatan yang tercermin pada *risk based capital*.

#### **Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.
- b. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

- c. Sampel penelitian perusahaan asuransi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Penelitian sekarang menggunakan variabel *underwriting* dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas, sedangkan variabel penelitian terdahulu menggunakan likuiditas dan stabilitas premium sebagai variabel bebas.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode 2013-2018, sedangkan penelitian terdahulu periode 2004-2008.

**2. Sastri, Sujana dan Sinarwati (2017)**

Sastri, Sujana dan Sinarwati (2017) meneliti tentang pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan asuransi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba perusahaan asuransi, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi, sedangkan *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi.

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Variabel bebas yang digunakan adalah underwriting dan variabel tergantungnya laba perusahaan asuransi.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.
- c. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Penelitian sekarang menambahkan satu variabel bebas yaitu ukuran perusahaan.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode 2013-2018, sedangkan penelitian terdahulu periode 2011-2015.

**3. Sinarti dan Darmajati (2019)**

Sinarti dan Darmajati (2019) meneliti tentang pengaruh *leverage*, diversifikasi produk dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah *leverage*, diversifikasi produk dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.
- b. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.
- c. Variabel bebas yang digunakan adalah ukuran perusahaan, sedangkan variabel tergangungnya adalah profitabilitas.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Penelitian sekarang menggunakan *underwriting* sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan diversifikasi produk.
- b. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode 2013-2018, sedangkan penelitian terdahulu periode 2014-2016.

**4. Susanti (2018)**

Susanti (2018) meneliti tentang pengaruh modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel tergangung yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel bebas yang di gunakan adalah modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Variabel bebas yang digunakan adalah ukuran perusahaan, sedangkan variabel tergangungnya adalah profitabilitas.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

- c. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :**

- a. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode 2013-2018, sedangkan penelitian terdahulu periode 2011-2015.
- b. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan underwriting sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan modal kerja dan likuiditas.

**5. Sari (2016)**

Sari (2016) meneliti tentang pengaruh *risk based capital* terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah *risk based capital*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:**

- a. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.
- b. Variabel bebas yang digunakan adalah *risk based capital*, sedangkan variabel tergantungnya adalah profitabilitas.
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:**



- a. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode 2013-2018, sedangkan penelitian terdahulu hanya periode 2010.
- b. Sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah perusahaan asuransi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan satu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 6. Suud (2016)

Suud (2016) meneliti tentang pengaruh *underwriting* dan solvabilitas terhadap laba perusahaan reasuransi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan reasuransi di Indonesia. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba perusahaan reasuransi, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah *underwriting* dan solvabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap laba perusahaan.

#### **Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:**

- a. Variabel bebas yang digunakan adalah *underwriting* dan solvabilitas.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.
- c. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling.

#### **Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:**

- a. Periode penelitian yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode 2013-2018, sedangkan penelitian terdahulu periode 2011-2014.

- b. Sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan reasuransi di Indonesia.

Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis untuk memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Penulis telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan di dalam penelitian ini. Berikut ini tabel ringkasan penelitian terdahulu :



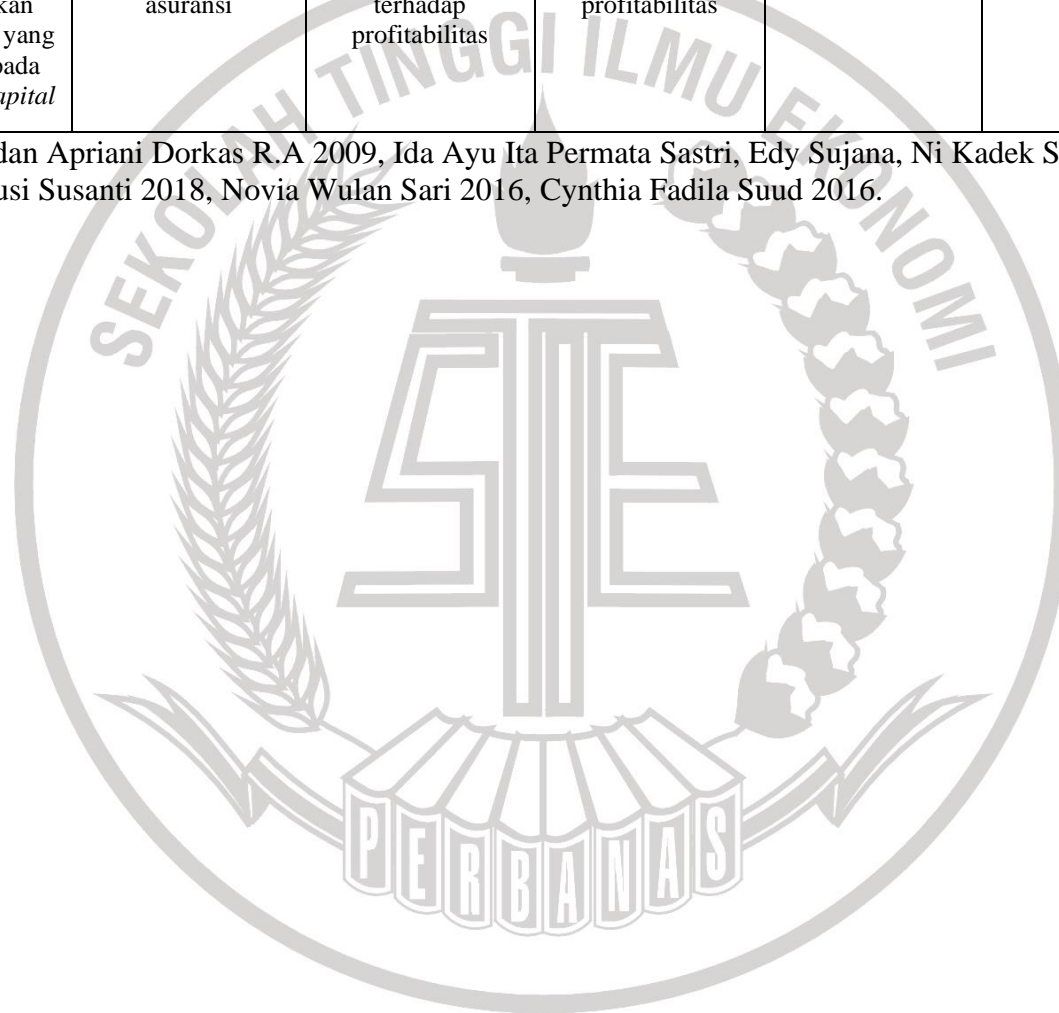
**Tabel 2.1**  
**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN**

<b>Keterangan</b>	<b>Fitriani dan Dorkas</b>	<b>Sastri,Sujana,Sinarwati</b>	<b>Sinarti dan Darmajati</b>	<b>Susanti</b>	<b>Sari</b>	<b>Suud</b>	<b>Penelitian Sekarang</b>
<b>Variabel Tergantung</b>	Kinerja Industri Asuransi Yang <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia	Laba Perusahaan Asuransi	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Laba Perusahaan Reasuransi	Profitabilitas
<b>Variabel Bebas</b>	Solvabilitas, Likuiditas, Stabilitas Premium	Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi, <i>Risk Based Capital</i> (RBC)	Leverage, Diversifikasi Produk, Ukuran Perusahaan	Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan	<i>Underwriting</i>	<i>Underwriting</i> dan Solvabilitas	Solvabilitas, <i>Underwriting</i> , Ukuran Perusahaan
<b>Sampel</b>	Perusahaan Asuransi Kerugian dan Jiwa yang <i>listing</i> di BEI	Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI	Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di BEI	Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI	PT. Bina Dana Arta, Tbk	Perusahaan Resuransi di Indonesia	Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di BEI
<b>Teknik Analisis Data</b>	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda
<b>Teknik Sampling</b>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
<b>Hasil</b>	Kinerja industri asuransi yang <i>go public</i> di BEI periode 2004-	<i>Risk Based Capital</i> dan <i>underwriting</i> berpengaruh positif signifikan	Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan	<i>Underwriting</i> berpengaruh positif terhadap tingkat	Solvabilitas dan <i>Underwriting</i> berpengaruh positif terhadap	



	2008 menunjukkan peningkatan yang tercermin pada <i>risk based capital</i>	terhadap laba asuransi	positif signifikan terhadap profitabilitas	terhadap profitabilitas	profitabilitas	laba perusahaan	
--	--	---------------------------	--	----------------------------	----------------	-----------------	--

*Sumber:* Anggi Fitriani dan Apriani Dorkas R.A 2009, Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati 2017, Sinarti dan Jagat Darmajati 2019, Susi Susanti 2018, Novia Wulan Sari 2016, Cynthia Fadila Suud 2016.



## **2.2 Landasan Teori**

Pada subbab ini, dijelaskan dan diuraikan teori-teori yang mendasari serta mendukung penelitian sekarang.

### **2.2.1 Asuransi**

Dalam undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang usaha perasuransian: Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak menanggung mengikatkan diri dengan pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pergantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya orang yang dipertanggungkan.

Tertanggung adalah pihak yang mengalihkan risikonya kepada pihak asuransi berdasarkan polis dengan membayar premi. Penanggung adalah perusahaan asuransi yang akan memberikan ganti rugi kepada pemegang polis atas kerugian yang dideritanya sesuai dengan kesepakatan yang tertulis dalam polis.

Ada beberapa jenis asuransi yang digunakan untuk berbagai keperluan. Adapun beberapa jenis asuransi adalah sebagai berikut :

1. Asuransi Kesehatan, yaitu suatu produk asuransi yang menangani masalah kesehatan tertanggung karena suatu penyakit serta menanggung biaya proses

perawatan. Umumnya, penyebab sakit tertanggung yang biayanya dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi adalah cedera, cacat, sakit, hingga kematian karena kecelakaan.

2. Asuransi Jiwa, yaitu jenis asuransi yang memberikan pertanggungungan atas kematian seorang nasabah yang memiliki keuntungan finansial. Sistem pembayaran untuk jenis asuransi jiwa pun bermacam-macam. Ada perusahaan asuransi yang menyediakan pembayaran setelah kematian dan yang lainnya bisa memungkinkan tertanggung untuk mengklaim dana sebelum kematiannya. Asuransi jiwa dapat dibeli untuk kepentingan diri sendiri dan atas nama tertanggung saja atau dibeli untuk kepentingan orang ketiga.
3. Asuransi Pendidikan, yaitu asuransi yang memberikan jaminan pendidikan kepada pihak tertanggung. Biaya premi yang harus dibayarkan tertanggung kepada perusahaan asuransi berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pendidikan yang ingin didapatkan nantinya. Memahami pentingnya penggunaan asuransi pendidikan untuk anak-anak kini menjadi sesuatu yang menjadi perhatian para orang tua. Tingginya biaya pendidikan dan kondisi lain yang memperburuk ekonomi seperti melemahnya mata uang kita terhadap dollar Amerika berpengaruh pada biaya pendidikan anak nantinya.
4. Asuransi Bisnis, yaitu asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerusakan, kehilangan maupun kerugian dalam jumlah besar yang mungkin terjadi pada bisnis seseorang. Asuransi ini memberikan penggantian dari kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran, ledakan, gempa bumi, petir, banjir, angin ribut,

hujan, tabrakan hingga kerusakan. Perusahaan asuransi biasanya menawarkan berbagai macam manfaat dari asuransi bisnis seperti perlindungan terhadap karyawan sebagai aset bisnis, perlindungan investasi dan bisnis, asuransi jiwa menyeluruh untuk seluruh karyawan, hingga paket perlindungan asuransi kesehatan bagi karyawan.

5. Asuransi Kepemilikan Rumah dan Properti, sebagai aset yang dinilai cukup berharga, biasanya para pemilik rumah akan melindungi diri dan aset miliknya yang bisa berupa rumah atau properti pribadi dengan asuransi kepemilikan rumah dan properti. Asuransi ini memberikan proteksi terhadap kehilangan atau kerusakan yang mungkin terjadi pada barang-barang tertentu milik pribadi tertanggung. Asuransi ini juga melindungi dan memberikan keringanan bilamana rumah atau properti tertanggung lainnya mengalami musibah seperti kebakaran.
6. Asuransi kendaraan, asuransi jenis ini yang paling populer di Indonesia adalah asuransi mobil yang fokus terhadap tanggungan cedera kepada orang lain atau terhadap kerusakan kendaraan orang lain yang disebabkan oleh si tertanggung. Asuransi ini juga bisa untuk membayar kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor tertanggung.
7. Asuransi Umum, asuransi jenis ini merupakan proteksi terhadap resiko atas kerugian maupun kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga. Jaminan asuransi umum ini sifatnya jangka pendek (biasanya sekitar satu

tahun). Asuransi umum dapat di klasifikasikan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- a. Jaminan Sosial, jenis asuransi ini merupakan asuransi yang wajib dimiliki oleh setiap orang atau penduduk dengan tujuan setiap orang memiliki jaminan hari tua. Pembayaran premi dilakukan dengan paksa, salah satu contohnya dengan memotong gaji seseorang setiap bulan.
  - b. Asuransi Sukarela, jenis asuransi sukarela masih bisa di bagi lagi di dalam dua klasifikasi yaitu *Government Insurance* dan *Commercial Insurance*. *Government insurance* merupakan asuransi yang dijalankan oleh pemerintah, sedangkan *commercial insurance* merupakan asuransi yang ditujukan untuk memberikan proteksi kepada seseorang atau keluarga serta perusahaan dari resiko yang mungkin terjadi akibat *unexpected events*.
8. Asuransi Kelautan, jenis asuransi satu ini khusus ada di bidang kelautan yang fungsinya memastikan pengangkut serta pemilik kargo. Risiko yang mungkin terjadi sehingga terbentuknya asuransi ini adalah kerusakan kargo, kerusakan kapal dan melukai penumpang. Asuransi kelautan atau asuransi angkatan laut merupakan pengalihan resiko baik untuk diri anda maupun bawaan anda yang menggunakan jasa angkutan laut. Beberapa faktor yang mempengaruhi premi asuransi angkatan laut adalah barang yang diasuransikan, pengepakan barang, resiko yang diasuransikan, pengangkutan dan perjalanan.

Prinsip-prinsip dasar yang harus dipenuhi oleh lembaga atau perusahaan yang bergerak di bisnis asuransi adalah :



1. *Insurable interest* adalah hak untuk mengansuransikan yang timbul dari suatu hubungan keuangan, antara tertanggung dengan yang diansuransikan dan diakui secara hukum.
2. *Utmost good faith* adalah suatu tindakan untuk mengungkapkan secara akurat dan lengkap semua fakta material (*material fact*) mengenai sesuatu yang akan diasuransikan, baik diminta maupun tidak. Artinya adalah si penanggung harus dengan jujur menerangkan dengan jelas segala sesuatu tentang luasnya syarat atau kondisi dari asuransi dan si tertanggung juga harus memberikan keterangan yang jelas dan benar atas objek atau kepentingan yang dipertanggung.
3. *Proximate cause* adalah suatu penyebab aktif efisien yang menimbulkan rangkaian kejadian yang menimbulkan suatu akibat tanpa adanya intervensi suatu yang mulai dan secara aktif dari sumber yang baru dan independen.
4. *Indemnity* adalah suatu mekanisme dimana penanggung menyediakan kompensasi finansial dalam upayanya menempatkan tertanggung dalam posisi keuangan yang ia miliki sesaat sebelum terjadinya kerugian.
5. *Subrogation* adalah pengalihan hak tuntutan dari tertanggung kepada penanggung setelah klaim bayar.
6. *Contribution* adalah hak penanggung untuk mengajak penanggung lainnya yang sama-sama menanggung, tetapi tidak harus sama kewajibannya terhadap tertanggung untuk ikut memberikan *indemnity*.

### 2.2.2 Asuransi Kerugian

Menurut Hermawan (2004:27), Asuransi kerugian adalah asuransi yang hanya diperbolehkan menjalankan suatu bentuk usaha dalam hal asuransi kerugian termasuk juga reasuransi, yaitu untuk penanggulangan risiko atas harta benda yang telah kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum, serta program asuransi sosial lainnya. Menurut Danarti (2011:15) asuransi yang dikenal di Indonesia adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian. Asuransi kerugian adalah asuransi yang melindungi harta benda, misalnya rumah beserta isinya, apartemen, mobil dan lain-lain. Asuransi mobil ditujukan untuk melindungi dari berbagai macam ancaman bahaya yang tidak terduga, misalnya tabrakan, pencurian beberapa mobil, atau bahkan mobil itu sendiri yang dicuri. Dengan asuransi kita dapat mengendarai mobil dengan rasa tenang dan aman kemanapun bepergian.

Ada beberapa jenis asuransi kerugian adalah sebagai berikut:

#### 1. Asuransi Kebakaran (*Fire Insurance*)

Asuransi kebakaran adalah jenis pertanggungan yang memberikan ganti rugi atas risiko-risiko yang disebabkan oleh peristiwa kebakaran terhadap harta benda yang telah diasuransikan. Barang yang bisa diasuransikan dalam asuransi kebakaran ini meliputi rumah tinggal, hotel, gedung, pabrik, perkantoran, pertokoan, rumah sakit, dan sebagainya. Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI) adalah polis asuransi kebakaran yang berlaku di Indonesia sejak tahun 1982. Dalam polis tersebut memuat risiko-risiko yang termasuk

dalam pertanggungan kerugian akibat kerusakan harta benda yang diasuransikan atau dipertanggungkan. Risiko yang termasuk dalam pertanggungan asuransi kebakaran meliputi risiko kerugian atau kerusakan yang terjadi akibat peristiwa kebakaran, petir, ledakan atau kejatuhan pesawat terbang.

## **2. Asuransi Pengangkutan Barang (*Marine Cargo Insurance*)**

Asuransi pengangkutan barang ini yaitu jenis pertanggungan yang menjamin risiko kerugian yang dialami atas kehilangan atau kerusakan barang pada saat pengangkutan barang melalui jalur laut. Pertanggungan ini berlaku untuk kedua belah pihak yang terlibat yaitu pihak pemilik angkutan barang atau kapal, maupun pihak pemilik barang yang diangkut, tergantung dari kondisi atau peristiwa kerugian yang terjadi. Misalkan saja kapal yang mengangkut sejumlah barang ke luar negeri.

Di perjalanan laut mengalami kecelakaan atau menabrak kapal lain yang mengakibatkan terjadi kerusakan pada kapal pengangkut, barang yang diangkut, juga pada kapal yang ditabrak, karena kapal maupun barang-barang tersebut sudah diasuransikan, maka perusahaan asuransi harus memberi ganti rugi atas kerusakan yang terjadi baik kepada pemilik kapal maupun pemilik barang-barang yang diangkut. Jika kapal yang ditabrak juga telah diasuransikan, maka perusahaan asuransi pun harus memberikan ganti rugi kepada pemilik kapal tersebut.

### 3. Asuransi Aneka (*Miscellaneous Insurance*)

Asuransi aneka merupakan jenis asuransi kerugian selain dari 2 jenis asuransi kebakaran dan asuransi pengangkutan barang di atas. Asuransi aneka ini meliputi jenis-jenis asuransi yang beraneka macam, seperti :

- a. Asuransi Pencurian (*Burgary Insurance*) yaitu asuransi yang memberi ganti rugi karena risiko pencurian atas harta benda yang diasuransikan.
- b. Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident Insurance*) yaitu asuransi yang memberi ganti rugi atas diri yang diasuransikan karena risiko kecelakaan diri.
- c. Asuransi Perjalanan (*Travel Insurance*) yaitu asuransi yang memberi ganti rugi karena risiko saat melakukan perjalanan.
- d. Asuransi Kendaraan Bermotor (*Motor Vehicle Insurance*) yaitu asuransi yang memberi ganti rugi karena risiko atas kendaraan bermotor.
- e. Asuransi *Property All Risks (Industrial All Risks)* yaitu jenis asuransi yang memberi ganti rugi atas risiko kerusakan yang berhubungan dengan gedung industri atau pabrik.
- f. Asuransi Gempa Bumi (*Earthquake Insurance*) yaitu jenis asuransi yang memberi ganti rugi pada harta benda akibat peristiwa gempa bumi.
- g. Asuransi Tanggung Gugat yaitu jenis asuransi yang dipertanggungkan kerugian material akibat tanggung jawab hukum kepada pihak lain.

Misalnya dokter yang mengalami tuduhan malpraktik dan mendapat gugatan dari pasiennya.

- h. Asuransi Mesin dan Peralatan (*Engineering Insurance*).

### 2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada (Harahap, 2013:304). Profitabilitas dapat diukur dengan ROA menggunakan rasio yang disebut rasio profitabilitas. Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang termasuk rasio profitabilitas yaitu:

#### 1. *Return On Asset* (ROA)

*Return on asset* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010:372). *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan (Munawir, 2010:89). *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Berikut rumus *return on asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$



#### 2.2.4 Solvabilitas

Menurut Fahmi (2011:174), Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam pembayaran utang secara tepat waktu. Dalam lingkup asuransi, definisi solvabilitas yakni kemampuan suatu perusahaan asuransi untuk menjaga modal dan surplus di atas standar modal dan surplus minimum yang ditentukan. Adapun menurut Hery (2015), Solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Departemen Keuangan telah menetapkan metode untuk menghitung tingkat solvabilitas perusahaan asuransi yaitu metode *risk based capital* (RBC). *Risk based capital* merupakan perbandingan antara tingkat solvabilitas dengan batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM). Pengertian tingkat solvabilitas menurut Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, yaitu selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas. Aset yang diperkenankan adalah aset yang diperhitungkan dalam perhitungan tingkat solvabilitas. Dalam Pasal 2 Kepmenkeu 424/2003 diatur mengenai batasan tingkat solvabilitas: Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling sedikit 120% (seratus dua puluh persen) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Berikut adalah rumus rasio *risk based capital*.

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

### 2.2.5 Underwriting

Menurut Andhayani (2012), *underwriting* adalah proses dalam menyeleksi risiko dengan mengklasifikasikan sesuai tingkat *insurability* (dapat ditanggungnya) sehingga dapat menentukan tarif dengan sesuai. *Underwriting* adalah sebuah proses mengidentifikasi dan menyeleksi risiko yang dimiliki oleh calon nasabah asuransi dalam pertanggungans hubungan dengan produk asuransi tertentu dan pengambilan keputusan untuk mengambil dan menolak risiko tersebut. Dalam proses *underwriting* juga terdapat pengelompokan tingkat risiko, pemutus syarat dan ketentuan yang berlaku serta jumlah premi yang harus di bayar. Apabila perusahaan asuransi menerima banyak risiko yang meragukan tanpa melakukan penyesuaian premi yang memadai, maka perusahaan tersebut harus membayar klaim lebih banyak daripada yang seharusnya. Apabila perusahaan tersebut tidak bisa menerima risiko yang cukup layak dengan tingkat premi yang layak pula, maka perusahaan asuransi tersebut tidak akan memperoleh keuntungan.

Menurut Sulastria (2004:69), *underwriting ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan risiko perusahaan asuransi. *Underwriting ratio* mengukur perbandingan antara hasil *underwriting* dengan pendapatan premi. Hasil *underwriting* merupakan selisih antara jumlah pendapatan premi dikurangi dengan jumlah beban *underwriting*. Berikut adalah rumus *Underwriting Ratio*:

$$\text{Underwriting Ratio} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

### 2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sedangkan menurut Suwito dan Herawaty (2005), ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan. Menurut Murhadi (2013), ukuran perusahaan di ukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset. Berikut adalah rumus ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan : } Ln (\text{Total Asset}) \dots \dots \dots (4)$$

### 2.2.7 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Gatzert dan Schmeiser (2008) menerangkan bahwa dalam solvabilitas yang memadai tidak hanya digunakan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan, tetapi juga untuk mengurangi biaya yang berkaitan dengan *insolvency*. Menurut Harrington dan Niehaus (2004) ada beberapa faktor penyebab *insolvency* pada perusahaan asuransi, diantaranya ketidakcukupan modal, risiko investasi yang berlebihan, kerugian bencana dan penurunan nilai aset. Kebangkrutan juga terkait

dengan besarnya biaya klaim dibandingkan biaya yang dilaporkan di dalam laporan keuangan. Biaya klaim yang sebenarnya secara signifikan lebih tinggi daripada yang telah diharapkan ketika penjamin asuransi menjalin bisnis dan melaporkan estimasi biaya klaim di awal.

Terdapat pengaruh positif antara variabel solvabilitas terhadap variabel profitabilitas karena suatu perusahaan asuransi kerugian yang mampu mengelola dan menutupi semua kewajiban dan hutang perusahaan secara tepat waktu, maka nasabah akan semakin percaya terhadap kinerja perusahaan asuransi tersebut, maka dari itu perusahaan asuransi juga akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari premi nasabah yang semakin banyak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sastri, Sinarti dan Darmajati (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian.

#### **2.2.8 Pengaruh *Underwriting* Terhadap Profitabilitas**

*Underwriting* merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan dalam perolehan laba perusahaan dan memperkuat posisi keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi kinerja *underwriting*, yaitu dengan melihat besarnya klaim yang terjadi dengan perolehan pendapatan premi. Untuk mencapai laba yang diharapkan, perusahaan dapat mengurangi risiko *underwriting* dengan cara mengikutsertakan sebagian pertanggungjawaan kepada perusahaan reasuransi, semakin besar persentase risiko *underwriting* yang di transfer ke perusahaan reasuransi akan semakin besar juga biaya premi reasuransi yang harus dibayar. Alternatif lain perusahaan juga dapat

meminimalkan risiko investasi, dengan cara memilih instrumen investasi yang tidak berisiko.

Terdapat pengaruh positif antara hasil *underwriting* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian, karena jika nilai rasio *underwriting* semakin tinggi dan tidak ada beban klaim yang keluar tidak terlalu besar daripada pendapatan premi yang diperoleh, maka akan menamabah keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi kerugian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sastri, Sujana dan Sinarwati (2017) menyatakan bahwa variabel *ratio underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi kerugian.

#### **2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari *financial performance* di masa lampau dan prakiraan di masa yang akan datang.

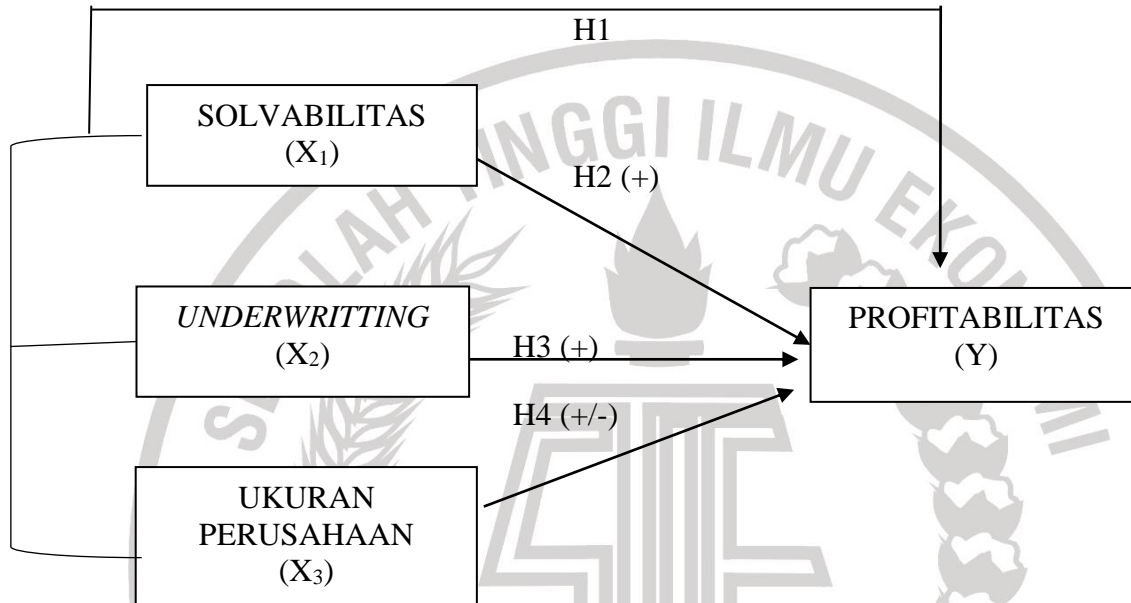
Terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian. Sinarti dan Darmajati (2019)



menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung dipercaya oleh masyarakat karena merasa aman, dengan adanya rasa aman tersebut masyarakat akhirnya menjadi anggota asuransi. Semakin banyaknya masyarakat yang menjadi anggota asuransi akan meningkatkan premi sehingga laba meningkat. Sedangkan Susanti (2018) menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan besar lambat dalam mengambil keputusan, hal ini bisa terjadi apabila ada anak perusahaan yang ingin mengambil keputusan, perusahaan tersebut tidak bisa mengambil keputusan sendiri, melainkan harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari perusahaan pusat. Proses inilah yang menyebabkan menjadi lama sehingga perusahaan besar lambat dalam mengambil keputusan dan menyebabkan hilangnya peluang, dengan hilangnya peluang tersebut dapat menurunkan laba perusahaan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang dirujuk, maka kerangka pada penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dibentuk hipotesis, sebagai berikut:

H1: Solvabilitas, *underwriting* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H3: *Underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

